

**PERSEPSI MAHASISWA PAPUA TENTANG OTONOMI KHUSUS BAGI
PROVINSI PAPUA NO 21 TAHUN 2001 TERHADAP PEMBANGUNAN
INFRASTRUKTUR DI KABUPATEN NDUGA
(Studi di Ikatan Pelajar Mahasiswa Papua (IPMAPA Malang) dan
Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Nduga (IPMNI))**

S K R I P S I

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana**

Disusun oleh :

SERI GWIJANGGE

17031000120



PRODI ADMINISTRASI PUBLIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MERDEKA MALANG

2021

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Persepsi Mahasiswa Papua Tentang Otonomi Khusus
Bagi Provinsi Papua No 21 Tahun 2001 Terhadap
Pembangunan Infrastruktur Di Kabupaten Nduga

Studi Di Ikatan Pelajar Mahasiswa Papua (Ipmapa-
Malang) Dan Ikatan Pelajar Dan Mahasiswa Nduga
(Ipmni)

Disusun oleh : SERI GWIJANGGE

NPK : 17031000120

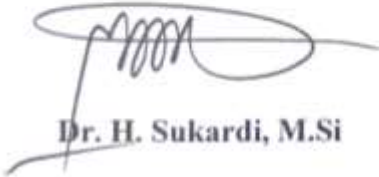
Program Studi : Administrasi Publik

Fakultas : Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas : Merdeka Malang

Malang, 17 Agustus 2021

Dosen Pembimbing I



Dr. H. Sukardi, M.Si

Dosen Pembimbing II



Chandra Dinata, S.Sos., MPA.

Menyetujui,

Dekan FISIP Universitas Merdeka Malang



Dr. H. Sukardi, M.Si

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi oleh Sery Gwijangge

telah dipresentasikan di hadapan tim penguji

Hari : Rabu

Tanggal : 25 Agustus 2021

Tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Merdeka Malang

Susunan tim penguji :

Ketua

Sekretaris,

Anggota,


Drs. H. Bambang Neorsetiya, M.Si


Dra. Hj. Umi Chayatin, M.Si


Drs. H. Titot Edy Suroso, MS

Menyetujui

Dekan,




DR. H. Sukardi, M.Si

PERNYATAAN ORIGINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Disusun oleh : Seri Gwijangge
Npk : 17031000120
Program Studi : Administrasi Publik
Fakultas : Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas : Merdeka Malang

Menyatakan dengan sebenarnya, sepanjang pengetahuan mengenai skripsi yang saya susun sekarang ini :

1. Masih belum pernah diajukan oleh orang lain dalam rangka memperoleh gelar akademik sarjana Strata I
2. Tidak memiliki kesamaan dengan karya-karya tulis ilmiah yang sudah ditulis dan diterbitkan orang lain.
3. Setiap kutipan yang bersumber dari karya orang lain pada naskah ini, selalu disebutkan sumber referensi dan tulisan secara resmi dalam daftar Pustaka.

Atas dasar pernyataan tersebut, apabila naskah ini terbukti ada unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia menyatakan karya ilmiah akademik skripsi ini digugurkan dan segala konsekuensi yang menyertainya termasuk pembatalan gelar akademik yang di peroleh, bahkan bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan Perundang-undangan yang berlaku (Undang-undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas pasal 25 ayat 2 dan pasal 70)

Malang, Maret 2021




Seri Gwijangge

MOTO

“HIDUPKU SELALU JALANI DENGAN AIR MATA DAN SEDIH YANG MEMBISU, ANGIN SAMPAIKAN RINDUKU BIARKAN MENJADI BERLALU, KEIKLASAN MERASAKAN SAKITKU”

PERSEMBAHAN :

Skripsi ini ku persembahkan
kepada keluargaku.

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : Persepsi Mahasiswa Papua Tentang Otonomi Khusus Bagi Provinsi Papua No 21 Tahun 2001 Terhadap Pembangunan Infrastruktur di Kabupaten Nduga, penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang di tempuh guna menyelesaikan program pendidikan Strata Satu (S1) program studi Ilmu Administrasi Publik Universitas Merdeka Malang.

Penyusunan Skripsi ini, penulis banyak mendapatkan support dari berbagai pihak yang terkait dengan penyusunan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis rasa terima kasih yang sebesar-besarnya ditujukan kepada :

1. Dr. H. Sukardi, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Merdeka Malang
2. Dra. Hj. Umi Chayatin, M.Si selaku Kaprodi Administrasi Publik Universitas Merdeka Malang
3. Dr. H. Sukardi, M.Si dan Chandra Dinata, S.Sos., MPA. selaku Dosen pembimbing I dan II yang telah memberikan petunjuk dan pengarahan dengan penuh kesabaran kepada penulis dari awal penulisan hingga menyelesaikan Skripsi ini dengan hasil yang baik.
4. Ayah tercinta Iserem Gwijangge dan Ibu tercinta Aren Kogoya serta keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan, membantu dan

mendoakan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.

5. Kakak Idai Lokbere yang selalu memberikan semangat dan dukungan moral dan materil.
6. Kakak Oris Gwijangge yang selalu mendorong dan memotivasi selama perkuliahan.
7. Om tercinta Omoklak Kogoya yang selalu memotivasi dalam perkuliahan.
8. Teman yang selalu mendukung dan memotivasi, Alfons Gwijangge, Nataniel Khampak, Argatha, Pertni Gwijangge, Largen Gwijangge dan teman-teman yang tidak saya sebutkan.
9. Anakku tersayang Yakitli Karunggu yang selalu mendukung.
10. Teman-teman seperjuangan angkatan 2017 administrasi publik yang telah memberikan bantuan dan dukungan sehingga mampu menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.
11. Seluruh bapak ibu dosen Program studi administrasi publik Universitas Merdeka Malang yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan kepada penulis.
12. Seluruh Staff beserta karyawan Fisip Universitas Merdeka Malang yang telah memberikan pelayanan dan bantuan selama kuliah.
13. Seluruh pihak-pihak yang tidak bisa sebutkan satu persatu dalam laporan ini, semoga keiklasan dalam membantu sehingga menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.

Penulis menyadari dalam penyusunan Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dengan segala kerendahan hati dan keterbatasan dan pengalaman yang ada pada penulis. Penulis menerima saran dan kritik yang bersifat membangun dan penyempurnaan Skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap bahwa Skripsi ini bermanfaat bagi semua orang yang mempunyai kepedulian dengan masalah pembangunan sehingga menjadi dasar pertimbangan dalam penelitian lainnya.

Malang Agustus 2021

Seri Gwijangge

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN ORIGINALITAS SKRIPSI	iii
MOTO	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK	xiv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xviii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan masalah	14
1.3 Tujuan Penelitian	14
1.4 Manfaat Penelitian	15
BAB II	16
KERANGKA DASAR TEORI	16
2.1. Teori Persepsi	16
2.1.1. Pengertian Persepsi.....	16
2.1.2. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi.....	17
2.2. Teori Otonomi Daerah	19
2.2.1. Pengertian Otonomi Daerah.....	19
2.2.2. Prinsip-prinsip Otonomi Daerah.....	22
2.2.3. Azas-azas Otonomi Daerah.....	23
2.3. Teori Otonomi Khusus	24

2.3.1. Pengertian Otonomi Khusus	24
2.3.2. Kewenangan Daerah	26
2.3.3. Maksud dan Tujuan Otonomi Khusus	27
2.3.4. Makna Otonomi Khusus	28
2.3.5. Nilai-Nilai Dasar Otonomi Khusus Papua	29
2.3.6. Garis-Garis Besar Pokok Pikiran Otonomi Khusus Papua	30
2.4. Teori Implementasi	38
2.4.1. Pengertian Implementasi.....	38
2.5. Teori Pembangunan	42
2.5.1. Pengertian Pembangunan.....	42
2.5.2. Teori Infrastruktur.....	44
2.5.3. Karakteristik Infrastruktur.....	45
BAB III	48
METODE PENELITIAN	48
3.1. Jenis Penelitian	48
3.2. Fokus Penelitian	48
3.3. Informan Penelitian	50
3.3.1. Informan Penelitian.....	50
3.3.2. Teknik Penetapan Informan Penelitian	50
3.4. Metode Pengumpulan Data	51
3.4.1. Wawancara.....	51
3.4.2. Dokumentasi	51
3.5. Teknik Analisis Data	51
3.6. Lokasi Penelitian	53
BAB IV	54
HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN	54
4.1. Hasil Penelitian	54
4.1.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	54
4.2. Penyajian Data	61
4.2.1. Sumber Daya Manusia	61
4.2.2. Anggaran	66

4.2.3. Infrastruktur Jalan	72
4.2.4. Infrastruktur Pendidikan.....	77
4.2.5. Infrastruktur Kesehatan.....	84
4.2.6. Infrastruktur Ekonomi	90
4.3. Pembahasan Hasil Penelitian	101
4.3.1. Sumber Daya Manusia	101
4.3.2. Anggaran.....	102
4.3.3. Infrastruktur Jalan	103
4.3.4. Infrastruktur Pendidikan.....	104
4.3.5. Infrastruktur Kesehatan.....	105
4.3.6. Infrastruktur Ekonomi	106
BAB V.....	107
PENUTUP.....	107
5.1. Kesimpulan	107
5.2. Saran	111
LAMPIRAN.....

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Daftar alokasi dana transfer daerah dan dana desa tahun anggaran 2021 di Kabupaten Nduga.....	71
2. Jumlah infrastruktur Kesehatan di Kabupaten Nduga	87
3. Jumlah pasar rakyat di Kabupaten Nduga	94
4. Mahasiswa Papua Tentang Otsus Jilid I Terhadap Pembangunan Infrastruktur di Kabupaten Nduga.....	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Komponen-Komponen Analisis Data Model Interaktif	53
2. Logo IPMAPA-Malang	54
3. Logo Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Nduga	59
4. Struktur organisasi IPMNI	60
5. Peta letak Kabupaten Nduga	61
6. Kondisi infrastruktur jalan pusat pemerintahan Kabupaten Nduga	75
7. Jalan Trans Papua	77
8. Kabupaten/Kota Berdasarkan Persentase Desa/Kelurahan yang Memiliki SD/MI Di Papua Tahun 2019	80
9. Proses Belajar Anak-Anak Di Distrik	82
10. Kabupaten/Kota Berdasarkan Persentase Desa/Kelurahan yang Memiliki SMP/Mts Di Papua Tahun 2019	83
11. Kabupaten/Kota berdasarkan persentase Desa/Kelurahan yang memiliki SMA/MA/SMK di Papua tahun 2019	84
12. Kabupaten/Kota berdasarkan persentase Desa/Kelurahan yang memiliki Rumah Sakit di Papua tahun 2019	88
13. Kabupaten/Kota berdasarkan persentase Desa/Kelurahan yang memiliki Puskesmas di Papua tahun 2019	90
14. Gambar situasi pasar rakyat Kabupaten Nduga	96

15. Kota berdasarkan persentase Desa/Kelurahan yang memiliki Pasar dengan
bangunan di Papua tahun 2019..... 97

PERSEPSI MAHASISWA PAPUA TENTANG OTONOMI KHUSUS BAGI
PROVINSI PAPUA NO 21 TAHUN 2001 TERHADAP PEMBANGUNAN
INFRASTRUKTUR DI KABUPATEN NDUGA
(Studi di Ikatan Pelajar Mahasiswa Papua (IPMAPA Malang) dan
Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Nduga (IPMNI))

Oleh :

SERI GWIJANGGE

17031000120

ABSTRAK

Pelaksanaan Otonomi Khusus perlu di lihat di salah satu daerah di Papua yaitu kabupaten Nduga, Nduga adalah salah satu kabupaten di provinsi papua dengan ibukota kenyam, sebelum menjadi bagian wilayah administratif Kabupaten Jayawijaya. Kabupaten ini dibentuk pada tanggal 4 januari 2008 berdasarkan UU Nomor 6 Tahun 2008. Namun, setelah dievaluasi sektor infrastruktur menjadi salah satu sektor yang masih terlambat dalam pembangunannya sehingga berimplikasi pada sektor-sektor lain. Sektor infrastruktur saat ini menjadi sektor yang masih minim pembangunnya, sulitnya akses wilayah menjadi penghambat untuk melakukan mobilisasi sarana dan prasarana yang di butuhkan dan penghambat kedua adalah tingkat keamanan di Kabupaten Nduga masih belum kondusif. Infrastruktur yang minim diantaranya adalah sarana jalan antar wilayah masih belum selesai di bangun, sarana Pendidikan belum memadai, masih banyak sekolah-sekolah yang tidak layak untuk di gunakan, sarana kesehatan yang terdapat di setiap distrik belum memadai dan Lembaga-lembaga pemerintah belum memenuhi standar yang baik. Penelitian ini bersifat Kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan Yuridis dan empiris dan memilih beberapa informan dengan purposive sampling dan sumber data yang digunakan adalah Primer dan sekunder. Penelitian ini berjudul Persepsi Mahasiswa Papua Tentang Otonomi Khusus Bagi Provinsi Papua No 21 Tahun 2001 Terhadap Pembangunan Infrastruktur di Kabupaten Nduga. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa beberapa indikator penelitian seperti SDM perlu di tingkatkan kualitas dan didorong agar pembangunan infrastruktur lebih gencar dan memadai. Anggaran secara garis besar sudah baik akan tetapi belum memberikan dampak yang signifikan. Infrastrukrur jalan di beberapa wilayah kabupaten Nduga sudah memadai seperti pusat pemerintahan dan distrik lainnya, tetapi masih banyak wilayah yang masih tertinggal secara infrastruktur. Infrastrukrur pendidikan belum merata masih banyak wilayah yang belum memiliki fasilitas pendidikan yang memadai. Infrastruktur kesehatan masih minim perlu di tingkatkan seacara kualitas dan kuantitas. Infrastruktur ekonomi masih menjadi masalah ddi Kabupaten Nduga beberapa sarana seperti pasar permanen belum ada, pasar semi permanen terdapat 2 (dua) buah dan pasar tanpa

gedunghanya2(dua)buah. Dalam kesimpulan penelitian secara umum infrastruktur masih menjadi masalah serius yang dihadapi oleh masyarakat Kabupaten Nduga, perlu prioritas yang berkelanjutan agar seluruh wilayah mendapatkan keadilan dalam infrastruktur.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembangunan nasional merupakan salah satu langkah yang dilakukan oleh pemerintah dalam rangka kesejahteraan masyarakat. Seperti yang tertuang dalam pembukaan Undang-undang dasar 1945 alinea ke IV Yakni : melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah dara Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut serta dalam ketertiban dunia berdasarkan perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Kata kunci : Persepsi Mahasiswa Papua tentang Otsus Papua

PAPUAN STUDENTS' PERCEPTION OF SPECIAL AUTONOMY FOR
PAPUA PROVINCE NO. 21 OF 2001 ON INFRASTRUCTURE
DEVELOPMENT IN NDUGA REGENCY

(Study in Papuan Student Association (IPMAPA Malang) and Nduga Student and
Student Association (IPMNI))

By

SERI GWIJANGGE

17031000120

ABSTRACT

The implementation of Special Autonomy needs to be seen in one of the regions in Papua, namely Nduga regency, Nduga is one of the districts in Papua province with a kenyam capital, before becoming part of the administrative region of Jayawijaya Regency. This regency was formed on January 4, 2008 based on Law No. 6 of 2008. However, after being evaluated the infrastructure sector becomes one of the sectors that are still late in its development so that it has implications for other sectors. The infrastructure sector is currently a sector that is still minimal in builders, the difficulty of regional access becomes an obstacle to mobilizing the necessary facilities and infrastructure and the second obstacle is the level of security in Nduga Regency is still not conducive. Minimal infrastructure including road facilities between regions is still not completed in the building, educational facilities are not adequate, there are still many schools that are not available for use, health facilities in each district are not adequate and government institutions have not met good standards. This research is qualitatively descriptive using juridical and empirical approaches and selects several informants with purposive sampling and the data sources used are primary and secondary. This study is entitled Perception of Papuan Students About Special Autonomy for Papua Province No. 21 of 2001 on Infrastructure Development in Nduga Regency. The results of this study concluded that some research indicators such as Human Resources need to be improved in quality and encouraged so that infrastructure development is more intensive and adequate. The budget in general is good but has not provided significant results. Road infrastructure in some areas of Nduga district is adequate such as government centers and other districts, but there are still many areas that are still left behind infrastructure. Infrastructure of increasing investment is still many areas that do not have adequate educational facilities. Health infrastructure is minimal.

It needs to be improved in terms of quality and quantity. Economic infrastructure is still a problem in Nduga Regency some suggestions such as permanent market does not yet exist, semi-permanent market there are 2 (two) pieces and market without buildings only 2 (two) pieces. In the conclusion of research in general infrastructure is still a serious problem faced by the

community of Nduga Regency, it needs sustainable priority so that the entire region gets justice in infrastructure.

This research shows that national development is one of the steps taken by the government in the framework of community welfare. As stated in the opening of the 1945 constitution paragraph IV, namely: protecting the entire Indonesian nation and all Indonesian virgins, advancing the general welfare, educating the life of the nation and participating in world order based on lasting peace and social justice.

Keywords: Papuan Students' Perception of Papua Otsus

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- A. Nama : Seri Gwijangge
- B. Tempat/tanggal lahir : Mugi, 20 September 1999
- C. Alamat : Jl. Trito Utomo Gang 9 A
- D. Pekerjaan : Mahasiswa
- E. Nama ayah : Iserem Gwijangge
- F. Nama ibu : Aren Kogoya
- G. Program studi : Administrasi Publik
- H. Pendidikan :

Formal :

1. 2006-2010 : Sekolah Dasar YPPGI Mapeduma
2. 2010-2014 : Sekolah Menengah Pertama YPK Betlehem
Wamena
3. 2014-2017 : Sekolah Menengah Atas Katolik Diponegoro, Blitar
4. 2017-2021 : Sarjana Adminsitration Publik Universitas Merdeka
Malang

I. Organisasi :

1. Anggota BEM FISIP tahun 2018-2019
2. Anggota KPU Fisip unmer malang
3. Ketua pelaksana IPMAPA-MALANG Tahun 2018-2020
4. Ketua DPC IPMNI Se-Jawa Timur Tahun 2018-2022

J. Media Sosial dan *Kontak person*

1. HP/WA : 082245200583
2. Email : serigwijangge92@gmail.com